

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data mengenai percakapan dalam grup *WhatsApp* komunitas ARMY, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Campur kode yang terdapat dalam percakapan grup *WhatsApp* komunitas ARMY yaitu: 1) antara bahasa Indonesia dan bahasa Batak, 2) antara bahasa Indonesia dan bahasa Sunda, 3) antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, 4) antara bahasa Indonesia dan bahasa Betawi, 5) antara bahasa Indonesia, bahasa Sunda, dan bahasa Jawa, 6) antara bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Jawa, 7) antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, 8) antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab, 9) antara bahasa Indonesia dan Bahasa Korea. Sedangkan alih kode yang terdapat dalam percakapan grup *WhatsApp* komunitas ARMY, yaitu: 1) dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, 2) dari bahasa Inggris ke bahasa Korea, (3) dari bahasa Korea ke bahasa Indonesia, (4) dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa.
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode adalah 1) participants yaitu penggemar, 2) end yaitu informasi projek untuk seluruh penggemar BTS, dan 3) norm yaitu kata sapaan seonseongnim, dan faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode, yaitu: 1) setting and scene ketika salah satu anggota komunitas ARMY berulang tahun, 2) participants yaitu penggemar, penjual dan penulis, 3) end yaitu informasi untuk penggemar yang tergabung dalam komunitas ARMY, 4) genre jenis bahasa yang digunakan dalam grup *WhatsApp* komunitas ARMY.

## 1.2 Saran

Penelitian campur kode dan alih kode dalam grup *WhatsApp* komunitas ARMY merupakan penelitian yang membahas campur kode dan alih kode di media sosial *WhatsApp*. Percakapan (*chatting*) yang terjadi dalam grup tersebut menggunakan sisipan bahasa daerah dan bahasa asing, dan juga terdapat peralihan bahasa, sehingga adanya campur kode dan alih kode. Penelitian campur kode dan alih kode ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian mengenai bahasa dalam komunitas ARMY dapat berlanjut dalam bidang Sosiolinguistik berupa interferensi, pragmatik atau lainnya.

